



BERKAH

Lansia Dhuafa

Tuna Rungu

Mbok Tumirah



ALKARIM.CO.ID

Yayasan bhakti Al Karim, Badan Hukum:
Surat keputusan MenKumHam RI No AHU.126.AH.01.04.2014
Badan Wakaf Al Karim : No 35.33.3.1.00078
MPZ Al Karim Berbagi, Badan Hukum: Surat keputusan Kemenag no 256 tahun 2016

PROGRAM

TAWAF

Tabungan, untuk pembebasan tanah wakaf sekaligus pembangunan pondok pesantren tahfidzulqur'an gratis yatim dhuafa' beserta sarana dan prasarana pendidikan

IKHLAS

Paket sembako fakir miskin Dana kesejahteraan fakir miskin Biaya Pendidikan yatim dhuafa Pembagian nasi setiap Jumat Layanan kesehatan gratis Kegiatan insidental

PESANTREN

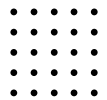
TAHFIDZULQURAN

- Pendidikantahfidzulquran
- biaya kebutuhan sehari-hari
- biaya sekolah
- fasilitas asrama

Semua biaya gratis

CONTACT PERSON

(0354)6095010
 085806034392 (admin)
 085235753786 (FAST RESPON)



Pusat, Kediri, Jln Ciliwung Ds. Darungan Pare (0852-3575-3786)
Malang, Perumahan Panca Garden lowok permanu Pakisaji (0838-3443-5589)
Nganjuk, Desa Njohot Kec.Ngronggot Kab Nganjuk (0855-3631-8081)
Sidoarjo, Desa Ponokawan Krian Kab. Sidoarjo (0877-6330-1369)

Sosial Media

www.alkarim.com

@alkarimberbagi

@alkarimberbagi

Al Karim Berbagi

Wakaf Pembangunan Pesantren



Tahapkebutuhan untuk program wakaf
Urug Paving Gorong-gorong



Total pemasukan : Rp. 70.594.895
 Total pengeluaran : Rp. 69.237.395
 Saldo kas tersimpan : Rp. 1.357.500

Transfer Donasi

1. Bank Syariah Indonesia 7069 0999 92
2. Bank Mandiri 1710 0089 999 82
3. Bri 0555 01000 9155 65
 a/n Yayasan Bhakti Al Karim

QRIS QR Code Standar
 Pembayaran Nasional

Laporan Keuangan
 Selengkapnya bisa kunjungi :
<https://www.alkrim.co.id/>



AL KARIM PESANTREN
 AL KARIM

PROGRAM BEASISWA

Penerimaan Santri Baru



PENDIDIKAN SKILL

PENDIDIKAN 3 BULAN LANGSUNG KERJA

- Bahasa Inggris
- Bahasa arab
- Tahfidzulqur'an
- Leadership Dan pelatihan kerja

SKILL YANG DI HASILKAN

- Jago dua bahasa asing (Arab + Inggris)
- Jago ngaji dan hafal satu Juz Al-Quran
- Mampu mengerjakan pekerjaan dengan baik dan benar

SYARAT PENDAFTARAN

1. Laki-laki
2. Mengisi formulir pendaftaran
3. Lulus SMA/Sederajat
4. Lulus tes tulis
5. Lulus tes wawancara
6. Belum menikah

PENDAFTARAN

1 Juni - 30 Juli 2026
 Masuk pondok Tanggal 3 Agustus 2026

FASILITAS

- Free seluruh kebutuhan pendidikan
- Free seluruh kebutuhan konsumsi
- Free kebutuhan sehari-hari
- Kontrak kerja dengan lembaga maupun dengan mitra

INFORMASI LENGKAP

Kunjungi Laman Kami
www.alkrim.co.id

Hubungi Kami
 0852-3575-3786

Pondok Pesantren Al Karim
 Jln.Cililung Desa Darungan kecamatan pare kabupaten Kediri Jawa Timur

Wulan Ardianti Sona



Pengen menjadi anak yang sukses

FORMULIR DATA DONATUR

NAMA :
 ALAMAT :
 TELEPON :
 NOMINAL :

: A. 30.000 B. 50.000 C. 100.000 D.

Cara penunaian :

- A. Di ambil petugas
- B. Di Transfer
- C. Diantar Ke Kantor



Cek
 Donasi
 <<

DONATUR

PETUGAS

Kepada Yth.
 para
 donatur

Pastikan nomor WhatsApp anda sudah di input petugas ke sistem administrasi kami. Agar anda abisa menerima pemberitahuan dari Admin Pusat berupa tanda terima donasi. Sesuai dengan nominal yang anda berikan ke petugas kami. // Info selengkapnya bisa menghubungi 0858-0603-4392 / 0852-3575-3786 (FAST RESPON)



○ ○ ○ ○ PENCERAHAN SEDEKAH: INVESTASI LANGIT YANG TIDAK PERNAH MERUGI

Sedekah bukan sekadar memberi, melainkan bukti nyata dari kejujuran iman seorang muslim. Di saat matematika manusia menganggap memberi adalah mengurangi, Islam justru memandang sedekah sebagai investasi yang melipatgandakan rezeki dan menyucikan jiwa.

Jaminan Rasulullah: Sedekah Tidak Membuat Miskin

Kekhawatiran akan kekurangan harta sering kali menjadi penghambat untuk berbagi. Untuk mengikis ragu tersebut, Rasulullah SAW memberikan jaminan yang tegas:

HR. Muslim (No. 2588):

مَا نَقَصَتْ صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ

"Harta tidak akan berkurang karena sedekah."

Para ulama menjelaskan bahwa sedekah akan mendatangkan keberkahan—menjauhkan harta dari kerugian yang tak terduga—serta membuka pintu-pintu rezeki baru yang jauh lebih luas.

3 Keuntungan Utama Bersedekah

- **Pelebur Dosa:** Rasulullah SAW bersabda, "Sedekah itu dapat menghapus dosa sebagaimana air memadamkan api." (HR. Tirmidzi).
- **Perisai di Hari Kiamat:** Di padang mahsyar kelak, seseorang akan bernaung di bawah keteduhan amalan sedekahnya semasa di dunia (HR. Ahmad).
- **Investasi Abadi (Sedekah Jariyah):** Ketika kita wafat, seluruh amal terputus kecuali tiga hal, yang salah satunya adalah sedekah jariyah atau amal yang manfaatnya terus mengalir (HR. Muslim).
- **Mulai dari Hal Kecil**
- Sedekah tidak perlu menunggu kita menjadi kaya raya. Sebungkus makanan untuk yang kelaparan, bantuan tenaga, bahkan senyuman tulus kepada sesama adalah bentuk sedekah yang bernilai pahala.
- Mari jadikan sedekah sebagai gaya hidup, karena tangan di atas akan selalu lebih mulia daripada tangan di bawah.



KISAH NABI

NABI MUSA AS: KEBERANIAN, MUKJIZAT, DAN KEMENANGAN DI BULAN MUHARRAM

Kisah Nabi Musa AS adalah salah satu kisah yang paling banyak diceritakan dalam Al-Qur'an. Beliau diutus oleh Allah SWT untuk menghadapi salah satu penguasa paling kejam dan sombong dalam sejarah manusia: Firaun.

1. Seruan Dakwah di Istana Megah

Nabi Musa AS dibesarkan di istana Firaun, namun setelah menerima wahyu, beliau kembali ke Mesir bersama saudaranya, Nabi Harun AS, untuk membawa misi besar. Misi tersebut adalah membebaskan Bani Israil dari perbudakan dan mengajak Firaun untuk menyembah Allah SWT.

Namun, dengan kesombongannya, Firaun menolak. Ia bahkan mengaku sebagai tuhan dan memperlakukan mukjizat Nabi Musa—seperti tongkat yang berubah menjadi ular besar—sebagai sihir belaka.

2. Detik-Detik Pengepungan yang Mencekam

Setelah bertahun-tahun menghadapi penindasan, Allah memerintahkan Nabi Musa untuk membawa kaumnya keluar dari Mesir secara sembunyi-sembunyi di malam hari. Mengetahui hal itu, Firaun murka. Ia mengumpulkan pasukan besar untuk mengejar dan memusnahkan Nabi Musa dan pengikutnya.

Pelarian itu membawa kaum Bani Israil sampai di tepi Laut Merah. Di depan mereka membentang lautan luas yang dalam, sementara di belakang mereka debu berterbangan akibat derap kaki ribuan pasukan Firaun yang siap menerkam. Kaum Musa mulai panik dan berputus asa, mereka berkata: "Kita benar-benar akan tersusul!"

Namun, dengan iman yang kokoh, Nabi Musa menjawab:

"Sekali-kali tidak akan tersusul; sesungguhnya Tuhanku bersamaku, Dia akan memberi petunjuk kepadaku."

(QS. Asy-Syu'ara: 62)

3. Mukjizat Terbelahnya Laut Merah

Di saat genting itulah, Allah SWT menurunkan firman-Nya: "Pukullah lautan itu dengan tongkatmu!"

Nabi Musa memukulkan tongkatnya ke air. Seketika, mukjizat besar terjadi. Laut Merah terbelah menjadi dua, menciptakan jalan kering di tengahnya dengan air yang berdiri tegak di kanan kiri bak gunung yang megah.

Nabi Musa dan kaumnya segera berlari menyeberangi lautan tersebut.

4. Tenggelamnya Firaun dan Hari Kemenangan

Firaun dan pasukannya yang buta oleh kemarahan tetap nekat mengejar masuk ke jalur kering tersebut.

Namun, begitu Nabi Musa dan kaumnya sudah menginjakkan kaki di seberang pantai, Allah memerintahkan air laut untuk kembali menyatu.

Firaun dan seluruh pasukannya gulung oleh ombak besar dan tenggelam di dasar laut. Di sisa napas terakhirnya, Firaun mencoba bertaubat, namun taubatnya sudah terlambat dan ditolak oleh Allah SWT.

Hubungan Kisah Ini dengan Bulan Juli (Muharram)

Peristiwa penyelamatan Nabi Musa dan tenggelamnya Firaun ini terjadi pada tanggal 10 Muharram (yang dikenal sebagai Hari Asyura).

Ketika Nabi Muhammad SAW hijrah ke Madinah, beliau mendapati kaum Yahudi setempat berpuasa pada hari tersebut sebagai bentuk syukur atas keselamatan Nabi Musa. Rasulullah SAW kemudian bersabda: "Kita lebih berhak atas Musa daripada mereka." Maka, beliau memerintahkan umat Islam untuk ikut berpuasa Asyura, yang insya Allah momentumnya akan kita temui di bulan Juli ini.



SANTUNAN ANAK DHUAFA

MENITI IMPIAN MENJADI GURU

Menuntut ilmu di lingkungan pesantren merupakan langkah awal yang mulia dalam membentuk karakter dan meraih cita-cita. Hal inilah yang sedang dijalani oleh Wulan Ardianti Sona, atau yang akrab disapa Wulan. Santriwati yang lahir di Josari pada tanggal 10 ini merupakan salah satu potret generasi muda yang penuh semangat di Pondok Pesantren Al Karim.

Latar Belakang dan Keluarga

Wulan berasal dari Josari, sebuah daerah yang juga menjadi tempatnya tumbuh besar. Ia merupakan anak ke-4 di keluarganya. Lahir dari pasangan Bapak Masrur dan Ibu Muntamimah, Wulan dibesarkan dengan nilai-nilai kesederhanaan dan kerja keras. Kedua orang tuanya sehari-hari bekerja berprofesi sebagai petani, sebuah pekerjaan mulia yang menjadi pelecut semangat Wulan untuk terus belajar demi membanggakan mereka.

Aktivitas Akademik dan Kegemaran

Saat ini, Wulan menempuh pendidikan formal di Zainul Hasan (SMA 1). Di sekolah, ia sangat menyukai mata pelajaran AA (Al-Qur'an Hadits / Akidah Akhlak).

Di luar aktivitas belajar yang padat, Wulan tetap menjaga kebugaran fisiknya dengan berolahraga. Olahraga favoritnya adalah naik sepeda, sebuah aktivitas sederhana namun menyehatkan yang sering ia lakukan. Sementara untuk urusan kuliner, gadis ramah ini sangat menyukai hidangan nasi goreng.

Perkembangan Hafalan dan Belajar Al-Qur'an

Sebagai seorang santri, fokus utama Wulan tentu tidak lepas dari interaksinya dengan kitab suci Al-Qur'an. Saat ini, tingkat belajar Al-Qur'an Wulan sudah berada di tahap dari Juz 1. Semangatnya dalam menjaga firman Allah juga dibuktikan dengan jumlah hafalan surat-surat pendek yang telah dikuasainya, yakni mulai dari Surat Al-Fatihah sampai Surat Al-Kausar.

Cita-Cita dan Harapan Mulia

Setiap langkah yang diambil Wulan di pesantren memiliki tujuan yang jelas. Di masa depan, ia memiliki cita-cita luhur untuk menjadi guru, sebuah profesi pahlawan tanpa tanda jasa yang bertugas mencerdaskan bangsa.

Ketika ditanya mengenai motivasi terbesarnya, semua itu bermuara pada baktinya kepada sang ibu. Wulan menyimpan harapan yang begitu menyentuh untuk ibundanya, yaitu:

"Pengen jadi anak yang sukses."

Sebuah harapan tulus dari seorang anak petani yang sedang berjuang menuntut ilmu. Semoga segala ikhtiar, hafalan, dan cita-cita Wulan Ardianti Sona senantiasa diberkahi dan dipermudah oleh Allah SWT. Amin.

○ SANTUNAN ○ LANSIA DHUAFA



Di sebuah sudut Desa Darungan, hidup seorang lansia dhuafa bernama Mbok Tumirah. Di usianya yang senja, ia harus menjalani hidup dalam keheningan total sebagai seorang tunarungu. Namun, keterbatasan fisik dan himpitan ekonomi tidak pernah melunturkan semangatnya untuk menghidupi ketiga anaknya.

Berjuang di Tengah Keterbatasan

Bagi Mbok Tumirah, dunia tidak memiliki suara. Komunikasi sehari-hari hanya mengandalkan bahasa isyarat sederhana dan ketajaman tatap mata. Menjadi single parent dhuafa sekaligus menyandang disabilitas di daerah pedesaan adalah perjuangan yang luar biasa berat.

Pekerjaan: Melakoni kerja serabutan, mulai dari buruh tani hingga mencari kayu bakar demi sesuap nasi.

Kondisi Rumah: Tinggal di hunian sederhana yang mulai rapuh bersama ketiga anaknya.

Prinsip Hidup: Enggan meminta-minta dan selalu tersenyum ikhlas menerima garis takdir.

"Bahasa kasih ibu tidak butuh suara. Lewat peluh keringatnya, Mbok Tumirah menunjukkan arti perjuangan yang sesungguhnya."

Tiga Harapan dalam Keheningan

Ketiga anak Mbok Tumirah adalah dunianya. Seluruh sisa tenaga ia korbankan agar anak-anaknya bisa tumbuh dengan baik dan mendapatkan masa depan yang lebih cerah. Dalam sunyi, ia selalu merapalkan doa terbaik untuk mereka.

Kisah Mbok Tumirah adalah pengingat bagi kita semua. Uluran tangan dan kepedulian dari para dermawan akan sangat berarti untuk meringankan beban di pundak ringkih lansia tangguh ini.



LAPORAN PENERIMAAN DAN PENYALURAN MEI 2026

PENERIMAAN

ZAKAT	: Rp. 6.508.000	
INFAQ	: Rp. 62.425.895	Saldo kas tersimpan :
WAKAF	: Rp. 1.661.000	Rp. 1.357.500
TOTAL	: Rp. 70.594.895	

Pengeluaran Berdasarkan Mustahiq

● FAKIR	Rp. 19.233.620
● MISKIN	Rp. 16.334.000
● AMIL	Rp. 13.516.300
● SABILILAH	Rp. 13.613.475
● IBNU SABIL	Rp. 6.540.000
● TOTAL	Rp. 69.237.395

Pengeluaran Berdasarkan Program

● TAWAF	Rp. 19.233.620
● IKHLAS	Rp. 10.961.000
● PESANTREN	Rp. 18.223.000
● DAKWAH	Rp. 7.303.475
● OPRASIONAL	Rp. 13.516.300
● TOTAL	Rp. 69.237.395

FORMULIR DATA DONATUR

NAMA :
ALAMAT :
TELEPON :
NOMINAL :

: A. 30.000 B. 50.000 C. 100.000 D.

Cara penunaian :

A. Di ambil petugas B. Di Transfer
C. Diantar Ke Kantor



**Cek
Donasi**
<<

DONATUR

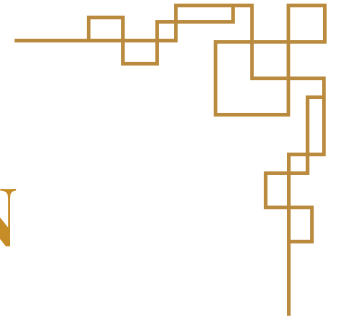
PETUGAS

.....

.....



PROGRAM **PESANTREN** **TAHFIDZULQURAN**



- Pendidikan Tahfidzulquran
 - Biaya kebutuhan sehari-hari
 - Biaya sekolah
 - Fasilitas asrama
- Semua biaya gratis**

**"Sebaik-baik kalian adalah
orang yang memberi makan."
(HR. Ahmad dan Hakim; shahih)**



Transfer Donasi

- 1. Bank Syariah Indonesia 7069 0999 92**
- 2. Bank Mandiri 1710 0089 999 82**
- 3. Bri 0555 01000 9155 65**
a/n Yayasan Bhakti Al Karim





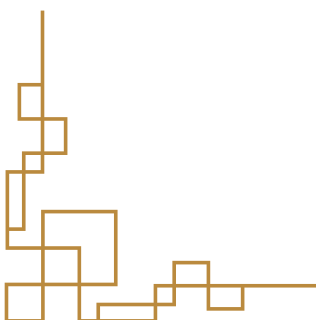
PROGRAM

IKHLAS



Paket sembako atau uang tunai fakir miskin
Dana kesejahteraan fakir miskin Biaya Pendidikan yatim dhuafa
Pembagian nasi setiap Jumat Layanan kesehatan gratis Kegiatan insidental

“Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui (QS Al Baqarah ayat 261).



Transfer Donasi

1. Bank Syariah Indonesia 7069 0999 92
2. Bank Mandiri 1710 0089 999 82
3. Bri 0555 01000 9155 65
a/n Yayasan Bhakti Al Karim



PROGRAM TAWAF



Tabungan, untuk pembebasan tanah wakaf sekaligus pembangunan pondok pesantren tahfidzulqur'an gratis yatim dhuafa' beserta sarana dan prasarana pendidikan

Ketika seorang manusia meninggal dunia, maka amalannya terputus kecuali tiga hal, yaitu: sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak shaleh yang mau mendoakannya

. Hadits diriwayatkan oleh Imam Muslim,



Transfer Donasi

1. Bank Syariah Indonesia 7069 0999 92
2. Bank Mandiri 1710 0089 999 82
3. Bri 0555 01000 9155 65
a/n Yayasan Bhakti Al Karim

